



JPK

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

- Implementasi Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus dalam Sistem Persekolahan Nasional
- Rehabilitas Berbasis Kerja Bagi Siswa Tunagrahita Ringan Usia Produktif
- Inklusi dan Inovasi Pendidikan Berkebutuhan Khusus
- Perkembangabn Bahasa dan Gangguan Bahasa Pada anak Berkebutuhan Khusus
- Pengembangan dan Pengelolaan Program Pendidikan Individual Individualized Educational Program"/IEP bagi Anak Berkelainan di Sekolah Inklusif
- Peyelenggaraan Pendidikan Inklusif Membutuhkan Keseriusan Manajemen Sekolah
- Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Tunagrahita melalui Permainan Tradisional
- Penggunaan Media Benda Asli Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Tunagrahita Katagori Sedang Kelas Dasar 3 di SLB Bakti Kencana Berbah

Diterbitkan Oleh :

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FIP UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
KERJASAMA DENGAN HISPELBI**

**(HIMPUNAN SARJANA PENDIDIKAN LUAR BIASA INDONESIA)
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

PENGURUS PENERBITAN JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

Pengarah	: Prof. Dr. Achmad Daldiri, M.Hum (Dekan FIP UNY)
Penanggungjawab	: Mujimin, M.Pd (Ketua Jurusan PLB)
Ketua Redaksi	: Dr.Ishartiwi
Wakil Ketua Redaksi	: Hermanto, M.Pd
Sekretaris Redaksi	: Nur Azizah, M.Ed Pujaningsih, M.Pd
Penyunting Ahli	: Prof. Sunardi. M.Sc. Ph.D dr. Darmawan, G Endang Supartini, M.Pd Tin Suharmini, M.Si
Penyunting Pelaksana	: Edi Purwanta, M.Pd Sari Rudiwati, M.Pd Purwandari, M.Si Dr. Ibnu Syamsi Drs. Heri Purwanto Nurdayati Praptiningrum, M.Pd
Desain	: Dr. Haryanto
Sirkulasi	: Sukinah, M.Pd

Alamat Redaksi:
Jurusan Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
Karangmalang, Yogyakarta 55281; Tlp : (0274) 586168 Psw. 317
E-mail : jpk-plb@yahoo.com

DAFTAR ISI

Pembuka Dialog	i
Daftar Isi	ii
Implementasi Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus dalam Sistem Persekolahan Nasional Ishartiwi	1
Rehabilitasi Berbasis Kerja bagi Siswa Tunagrahita Ringan Usia Produktif Haryanto	10
Inklusi dan Inovasi Pendidikan Berkebutuhan Khusus Ibnu Syamsi	25
Perkembangan Bahasa dan Gangguan Bahasa pada Anak Berkebutuhan Khusus Pujaningsih	42
Pengembangan dan Pengelolaan Program Pendidikan Individual <i>Individualized Educational Program</i> /IEP bagi Anak Berkelainan di Sekolah Inklusif Sari Rudyati	54
Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Membutuhkan Keseriusan Manajemen Sekolah Hermanto	65
Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Tunagrahita melalui Permainan Tadisional Muh Basuni.....	83
Penggunaan Media Benda Asli untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Tunagrahita Kategori Sedang Kelas Dasar 3 di SLB Bhakti Kencana Berbah Suparti.....	95

INKLUSI DAN INOVASI PENDIDIKAN BERKEBUTUHAN KHUSUS

Oleh : Ibnu Syamsi*)

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk memaparsajikan mengenai inklusi dan inovasi pendidikan berkebutuhan khusus. Dalam tulisan ini digambarkan inovasi dalam menginklusi pendidikan berkebutuhan khusus. Pengembangan inovasi pendidikan berkebutuhan khusus, dilakukan dengan cara mengembangkan model-model, yaitu: model RDD (*Research-Development-Diffusion* atau Penelitian-Pengembangan-Difusi), model PS (*Problem Solving* atau Pemecahan Masalah), dan model SI (*Social Interaction* atau Interaksi Sosial). Kata kunci : inklusi, inovasi, berkebutuhan.

Pendahuluan

UNESCO (1995) mencanangkan pernyataan Salamanca tahun 1994, yaitu : menuntut semua negara untuk mengadopsi prinsip pendidikan inklusi ke dalam perundang-undangan atau kebijakan pemerintah, untuk menerima semua anak di sekolah reguler kecuali bila ada alasan yang mendesak untuk melakukan sebaliknya dan untuk memberi prioritas kebijakan dan anggaran tertinggi untuk meningkatkan sistem pendidikan nasional sehingga memenuhi kebutuhan semua anak tanpa memandang perbedaan atau kesulitan individualnya. Salah satu negara yang ikut mengadopsi ini adalah negara republik Indonesia, sehingga saat ini pemerintah sedang mengadakan penyesuaian-penyesuaian dalam bentuk praktek dan teori-teori yang ada dalam pendidikan inklusi. Undang-undang ini mengharuskan anak berkebutuhan khusus diinklusi ke dalam sekolah-sekolah umum, dan dilayani sesuai dengan kebutuhan khusus yang dialami oleh anak-anak ini. Oleh karena itu, dibutuhkan ahli yang benar-benar profesional yang sesuai dengan kebutuhan khusus yang dimiliki oleh anak-anak, sehingga mereka dapat tertangani oleh para ahli di sekolah inklusi.

Pendekatan definisi terhadap suatu masalah adalah yang paling umum dalam tradisi akademik. Penjelasan tentang apa yang kita ketengahkan itu penting sehingga si pengirim dan penerima pesan dapat memiliki titik awal yang sama.

*) Dosen Jurusan PLB FIP UNY